

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BISNIS HOTEL SYARIAH  
PADA HOTEL REDDORZ SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Bisnis  
Syariah*

Oleh :

**MARLENA SEMBIRING**  
**1901280113**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BISNIS HOTEL SYARIAH  
PADA HOTEL REDDOORZ SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Bisnis  
Syariah*

Oleh :

Marlena Br Sembiring  
NPM :1901280113

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Alfi Amalia, SE.I, M.E

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## ***PERSEMBAHAN***

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada*

*Ayahanda tercinta Jayanta Sembiring dan Ibunda tersayang Santina*

*serta saudara-saudaraku Azrina Amelia dan Melina Rosmayanti*

*yang tak lekang untuk selalu mensupport seraya mendoakanku agar*

*meraih kesuksesan dunia dan akhirat.*

## ***Motto Hidup***

*“Yang Terpenting, Bukanlah seberapa besar mimpi kalian  
melaikan seberapa besar kalian mewujudkan mimpi itu”*

*(The Most Important Thing Is Not How Big Your Dream Is, But How  
Big You Make That Dream Come True)*

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Marlena Br Sembiring**

NPM : **1901280113**

Jenjang Pendidikan : **S1 (Strata satu)**

Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah Pada Hotel REDDOORZ SYARIAH Medan " merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Oktober 2023



**Marlena Br Sembiring**

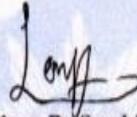
**1901280113**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BISNIS HOTEL SYARIAH  
PADA HOTEL REDDOORZ SYARIAH  
MEDAN

Oleh :



Marlina Br Sembiring

1901280113

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 23 Oktober 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, SE.I, M.E

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**SURAT PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Medan, 23 Oktober 2023

**Nomor** : Istimewa  
**Lampiran** : 3 (Tiga) Exemplar  
**Hal** : Skripsi a.n. Marlina Br Sembiring  
**Kepada Yth** : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Medan

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Marlena Br Sembiring** yang berjudul "**Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah Pada Hotel Reddoorz Syariah Medan**". Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

**Pembimbing**



**Alfi Amalia S.EL.M.E.I**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Marlana Br Sembiring

NPM : 1901280113

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah Pada  
Hotel Reddoorz Syariah Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
skripsi

Medan, 23 Oktober 2023

Pembimbing

Alfi Amalia, SE.I, M.E

DI SETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

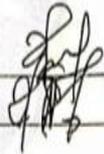
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Marlina Br sembiring  
NPM : 1901280113  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 29/02/2024  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.pd. M.Si  
PENGUJI II : Mutiah Khaira  
Sihotang, MA



### PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 th.1987**

**Nomor: 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinann huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab,yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monnoflong dan vokal rangkap atau diflong :

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	a
— —	Kasrah	I	i
— ◌	Dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي _____	Fathah dan ya	Ai	A dan i
و _____	Kasrah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / ا _____	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي -	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و _____	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قال  
 māra : مار  
 qīla : قيل

### d. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1) *Ta marbutah* hidup

*ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

*ta marbutah* mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *raudah al-atfal* : روضة ال طفنا
- *al-Madinah al-munawaroh* : المدن بذه المنور ة
- *talhah* : طلحة

### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- *rabbana* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalau : القلم

الجالل : لجالل -

### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : ناخذون
- an-nu' : النوء
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- ukulu : اكل

### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dalam permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi' alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz' unzilafihi al-Qur' anu
- Syahru Ramadan al-lazi unzilafihil-Qur' anu
- Walaqadra' ahabilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-' alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami' an
- Lillahil-amrujami' an
- Wallahubikullisyai' in ' alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

### **Marlena Br Sembiring. 1901280113. Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah Pada Hotel Reddoorz Syariah Medan**

Skripsi ini merupakan suatu pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui. 1. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan syariah pada Hotel Red Doorz Syariah Medan Teladan. 2. Bagaimana kualitas pelayanan syariah bagi para tamu pada Hotel Red Doorz Syariah Medan Teladan. 3. Bagaimana implementasi pengelolaan pada Hotel Red Doorz Syariah Medan Teladan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut : 1. Penerapan SOP sesuai dengan syariah pada Hotel Syariah Reddoorz Teladan Medan dimana prinsip – prinsip syariah perlu diperhatikan dalam setiap produk yang ditawarkan kepada tamu hotel haruslah bermanfaat dan sesuai kaidah Islam, penerapan standar operasional prosedur sudah sesuai dengan acuan dari DSN-MUI. 2. Kualitas pelayanan syariah bagi para tamu pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan Hotel Reddoorz Syariah Medan dalam hal pelayanan, dengan melaksanakan 3 unsur (kantor depan, tata graha, makan dan minum, restaurant) tersebut, manajemen hotel beranggapan bahwa telah menerapkan pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh setiap pengunjung atas akomodasi hotel syariah. 3. Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan, dimana sistem pengelolaan Hotel RedDoorz Syariah Medan sudah di implementasikan sesuai dengan syariah islam yaitu memiliki dan menggunakan sistem jaminan halal, Hotel Reddoorz Syariah Medan sudah melakukan prinsip syariah sesuai dengan pedoman DSN-MUI, diantaranya ada penyeleksian tamu yang datang, tidak menyediakan miras atau alkohol, produk yang diberikan pihak hotel merupakan produk halal, tidak menyediakan tempat hiburan, memiliki musholla dan tempat untuk berwudhu, sudah menyediakan perlengkapan ibadah di setiap kamar, yang artinya hotel ini sudah menjalankan pelaksanaan prinsip syariah.

**Kata Kunci : Implementasi, Pengelolaan Bisnis, Hotel Syariah, Reddoorz Medan**

## ABSTRACT

### **Marlena Br Sembiring. 1901280113. Implementation of Sharia Hotel Business Management at the Reddoorz Syariah Hotel Medan**

*This thesis is a discussion that aims to find out. 1. How to implement Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with sharia at the Red Doorz Syariah Medan Teladan Hotel. 2. What is the quality of sharia service for guests at the Red Doorz Syariah Medan Teladan Hotel. 3. How is management implemented at the Red Doorz Syariah Medan Teladan Hotel. The research instruments used were observation guidelines and interviews. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification. The results of the research can be summarized as follows: 1. Implementation of SOPs in accordance with sharia at the Reddoorz Teladan Syariah Hotel in Medan where sharia principles need to be considered in every product offered to hotel guests which must be useful and in accordance with Islamic rules, the application of standard operational procedures is in accordance with the reference from DSN-MUI. 2. Quality of sharia service for guests at the RedDoorz Syariah Hotel Medan Teladan Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan in terms of service, by implementing the 3 elements (front office, housekeeping, food and drink, restaurant), the hotel management assumes that it has implemented basic services that every visitor needs for sharia hotel accommodation. 3. Implementation of Exemplary RedDoorz Syariah Medan Hotel Business Management, where the RedDoorz Syariah Medan Hotel management system has been implemented in accordance with Islamic sharia, namely having and using a halal guarantee system, Reddoorz Syariah Hotel Medan has implemented sharia principles in accordance with DSN-MUI guidelines, including: screening of guests who come, does not provide alcohol or alcohol, the products provided by the hotel are halal products, does not provide an entertainment area, has a prayer room and place for ablution, has provided worship equipment in each room, which means this hotel has implemented sharia principles.*

**Keyword : Implementation, Business Management, Sharia Hotel, Reddoorz**

**Medan**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan proposal ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Ayahandaku **Setiadi Jayanta Sembiring** dan Ibundaku **Santinah** yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis berupa perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus serta saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri **Marlena Br Sembiring** yang telah berusaha untuk terus belajar banyak hal, berproses menjadi versi terbaik diri sendiri, dan sudah bekerja keras menyelesaikan proposal ini. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA., selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga keberhasilan penyusunan proposal ini.
6. Bapak Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Alfi Amalia S.E.I, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan proposal ini.
8. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Saudara-saudaraku kaka tersayang Mellina Rosmayanti Br Sembiring STr. Keb dan adik tersayang Azrina Amelia Br Sembiring yang selalu memberikan semangat dan doa serta motivasi untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini.

10. Sahabat-sahabatku terkasih Pratu Alim Udin, Wulandari S.I.Kom, Wahyu Ramadhoni dan Putri Handayani yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan proposal
11. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas MBS C1 Pagi, yang selalu mendukung untuk menyelesaikan penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kata sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan proposal ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat keridhoan Allah SWT.

*Amin.... Yaarabbal ‘ Alamin*

Medan, 30 Juni 2023

Penulis

Marlena Br Sembiring  
NPM. 1901280113

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	x
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	7
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	7
<b>1. Pengelolaan Bisnis</b> .....	7
<b>2. Syariah</b> .....	9
<b>3. Hotel Syariah</b> .....	10
<b>4. Maqashid as-Syariah</b> .....	12
<b>5. Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
<b>A. Pendekatan Penelitian</b> .....	25
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	25
<b>C. Sumber Data Penelitian</b> .....	27
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	28
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	29
<b>F. Teknik Keabsahan Data</b> .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN</b> .....	32
<b>A. Deskripsi Penelitian</b> .....	32

<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>46</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hotel RedDoorz Medan Teladan .....	11
--	----

## DAFTAR TABLE

Table 3. 1 Waktu Penelitian.....	27
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman globalisasi ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin maju dalam bidang industri maupun jasa. Hal ini menjadi banyak menarik perhatian masyarakat salah satunya dari industri perhotelan. Hotel merupakan salah satu fasilitas dari industri besar pariwisata. Keberadaannya menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan industri pariwisata (Ilmiah & Islam, 2021). Daerah-daerah yang menjadi tujuan wisata menempatkan fasilitas penginapan ini menjadi bagian prioritas setelah pengembangan destinasi pariwisata. Pertumbuhan fasilitas hotel di Indonesia terus meningkat seiring dengan pengembangan destinasi pariwisata di tanah air.

Indonesia saat ini diketahui sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) sensus penduduk tahun 2010, masyarakat yang beragama Islam menjadi mayoritas dengan populasi mencapai 207.176.162 atau 87,2 persen dari seluruh penduduk di Indonesia. Pasal 29 Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjelaskan bahwa, “ Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing – masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu” . Ketentuan Pasal 29 Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut mengandung makna bahwa setiap penduduk bebas untuk beragama. Kebebasan beragama ini dapat ditunjukkan dengan masyarakat Indonesia yang mulai menyadari untuk menerapkan prinsip – prinsip syariat dalam berbagai aspek kehidupan. Diterapkannya prinsip – prinsip syariat islam dapat dilihat dengan mulainya masyarakat untuk menggunakan dan memilih produk halal, (Septiningrum, 2016). Dengan banyaknya populasi penduduk di Indonesia yang terutama mayoritas agama muslim, yang sangat berdampak memberikan pengaruh terhadap budaya atau kebiasaan di dalam kehidupan masyarakat, termasuk salah satunya adalah

pola konsumsi masyarakat terhadap produk halal. Data dari *The State of Global Islamic Economy Report 2019/2020* menunjukkan bahwa pengeluaran konsumen muslim untuk makanan dan minuman halal, farmasi halal, pariwisata, dan (Halal Lifestyle) diproyeksikan bisa mencapai USD 3,2 triliun pada tahun 2024. (Prof. Dr. Irwandi Jaswir, Umar Aditiawarman, Ph. D, Mumtaz Anwari, S.E, Marini Sayuti, n.d.).

Dalam konteks industry pariwisata, hotel memiliki peran yang penting dalam perkembangannya. Karena fungsi utama dari hotel sendiri sebagai sarana akomodasi bagi para tamu, yang menyediakan tempat tidur, kamar mandi, makanan, minuman, dan lainnya. Namun, seiring berjalannya zaman fungsi hotel tidak hanya menjadi rumah sementara bagi para tamu, tetapi juga menyediakan berbagai macam fasilitas lainnya, seperti sebagai tempat resepsi pernikahan, seminar, musyawarah nasional, konferensi, dan kegiatan lainnya yang tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap. Singkatnya, perhotelan tidak dapat dipisahkan dengan pariwisata. Hotel juga termasuk bagian dari sarana pokok kepariwisataan, tanpa adanya kegiatan pariwisata, maka dapat dikatakan akomodasi perhotelan akan mengalami penurunan. Artinya, hidup dan keberlangsungan hidup hotel bergantung pada sedikit atau banyaknya wisatawan yang *dating* (Pratiwi, 2017).

Pengelolaan bisnis hotel syariah kini telah menjadi tren pariwisata dunia serta pasar yang sangat menjanjikan. Ini karena wisata syariah bukan hanya meliputi keberadaan tempat wisata ziarah dan religi yang merupakan pengertian wisata ‘keagamaan’ pada zaman dahulu saja, melainkan pula mencakup wisata syariah dalam pengertian masyarakat modern, seperti restoran dan hotel yang menyediakan makanan halal dan tempat shalat, serta persyaratan lainnya sehingga mendapat label syariah. Peningkatan tren wisata syariah modern ini dapat dilihat pemenuhan 30 sampai 50 persen dari target 20.000.000 kunjungan wisatawan Indonesia pada 2019 nanti. Jika kita coba hitung nominal yang bisa didapatkan, rata-rata pengeluaran wisatawan dari Arab Saudi misalnya, adalah 1.750 sampai dengan 2.200 dolar Amerika per kunjungan, dengan lama tinggal rata-rata 12 hari (Mansyurah, 2019). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik

Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel, yang membahas: aturan umum; bisnis; produk, pelayanan, dan pengelolaan; evaluasi standar usaha hotel; pembinaan dan pengawasan; administratif; hingga ketentuan-ketentuan lainnya (Ilham, 2022).

Melihat inovasi *religion brand* syariah ini tentu akan mengurangi dampak miring dunia pariwisata yang penuh dengan kenegatifan. Suatu isu umum dalam mas'alah muamalah (Nadhifah, 2020). Penelitian ini bertujuan membahas penerapan manajemen dengan pendekatan *Maqasid as-Syariah* dengan studi kasus di Hotel Syariah RedDoorz. Memang capaian *religion brand* syariah ini tidak bisa sempurna karena harus memenuhi syarat prinsip-prinsip syariah muamalah dan manajemennya berdasarkan fungsi manajemen syariah. Studi ini akan berusaha memberi solusi atas inovasi religion brand melalui pendekatan *Maqasid as-syariah* (Izza, 2018). Maka hotel syariah adalah hotel yang dalam penyediaan, pengadaan dan penggunaan produk, fasilitas serta dalam operasional hotel dari hal yang terkecil hingga yang terbesar dipastikan semua memenuhi prinsip syariah.

Medan merupakan kota metropolitan terbesar ke tiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Sebagai ibukota provinsi yang merupakan pusat bisnis dan juga merupakan pintu masuk menuju objek pariwisata yang ada di Sumatera Utara tentunya kota Medan merupakan salah satu daerah yang banyak menerima kunjungan baik dari dalam dan luar negeri. Tentunya sekarang ini arus masuk para pendatang ini membutuhkan akomodasi yang baik, aman dan nyaman. Saat ini industri perhotelan mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dilihat dari pertumbuhan kuantitas jumlah hotel yang ada.

Berdasarkan gambaran di atas, perkembangan industry wisata syariah dunia memberikan harapan besar yang menumbuhkan optimisme bagi pelaku bisnis hotel syariah, terlebih lagi dengan lahirnya Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah, dan praktiknya yang kini kian meluas (Saffanah et al., 2021).

Dari latar belakang dapat di deskripsikan tentang konsep pengelolaan bisnis hotel syariah yang menjadi tren ekonomi islam global dari sisi perkembangan istilah dan praktiknya. Hal yang menjadi menarik untuk diteliti sekian banyaknya hotel syariah yang ada di Kota Medan Sumatera Utara, Peneliti sangat tertarik memilih objek Hotel RedDoorz Syariah yang berlokasi di Medan Teladan, Jl. Pon III No. 22, Ps. Merah Bar., Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, 20216. Tempat yang sangat strategi ditengah - tengah Kota Medan, akses perjalanan menuju kota besar Medan cukup terjangkau, selain mau kemana - mana terjangkau, Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan berada dalam komplek perumahan asri, nyaman dan aman sangat cocok bagi tamu yang tidak ingin berada pada keributan / berisik saat beristirahat, selain tempatnya nyaman hotel ini dekat dengan Wisata Museum Gedung Arca, beberapa kampus swasta ternama di Kota Medan, bermacam tempat tongkrongan, tempat olahraga, kuliner, dan fashion semua ini yang menjadikan Hotel RedDoorz Medan Teladan tidak sulit ditemukan dan tepat sebagai penginapan dekat dengan yang sesuai di inginkan. Oleh sebab itu beberapa hal diantaranya terkait dari **Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan**, untuk dijadikan sebuah penelitian.

Maka tidak heran banyak lembaga menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya seperti bank, koperasi dan lain-lainya. Bahkan kini bisnis perhotelan RedDooz Syariah juga sudah banyak yang menerapkan pedoman prinsip syariah dalam menjalankan operasional kegiatan usahanya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas bisa dirumuskan identifikasi masalah yang muncul dari implementasi dalam pengelolaan bisnis syariah pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masih adanya hotel yang mengatasnamakan syariah akan tetapi tidak menerapkan prinsip syariah dan mendapat persetujuan dari DSN-MUI.
2. Hotel Reddorz Syariah Medan sudah menerapkan prinsip syariah dalam pelaksanaannya akan tetapi masih belum ada persetujuan dari DSN-MUI.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan syariah pada Hotel Red Doorz Syariah Medan Teladan?
2. Bagaimana kualitas pelayanan syariah bagi para tamu pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan?
3. Bagaimana implementasi pengelolaan pada Hotel Red Doorz Syariah Medan Teladan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan syariah pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen dengan pendekatan *Maqasid as-Syariah* pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan.
3. Peneliti dapat mengetahui kualitas pelayanan syariah bagi para tamu pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Diharapkan mampu memberikan usulan pemikiran yang terkait dengan penerapan prinsip-prinsip syariah terutama dalam hal manajemen sebuah bisnis berbasis syariah.
2. Manfaat Praktis Sebagai bahan evaluasi kinerja Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki aktivitas hotel yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
  - a. Bagi Penulis, dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan etika bisnis Islam dalam menjalankan suatu usaha.

- b. Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang sesuai dengan syariat islam.
- c. Bagi Peneliti Lain, dapat bermanfaat dan diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika Penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini menerapkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi: Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Rencana Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Tahapan Penelitian, Data dan sumber Data, Teknik analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengelolaan Bisnis**

###### **1) Pengelolaan**

Pengelolaan memiliki peranan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha, baik yang berskala kecil, sedang maupun berskala besar. Tanpa adanya pengelolaan atau pengaturan, sangat sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Di dalam aspek pengelolaan diatur pula bagaimana budaya kerja sebuah perusahaan yang dikelola secara syariaah, etika bisnis dari yang terlihat dari bagaimana hubungan antara karyawan, serta sikap karyawan terhadap konsumenn dalam hal ini tamu hotel (Andini, 2020).

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management, yang berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola dan mengendalikan. Namun kata management sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah pengelolaan. Pengertian pengelolaan atau manajemen ini merupakan suatu proses untuk mewujudkan suatu keinginan yang hendak dicapai atau yang di inginkan oleh sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah dan sebagainya. Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja . Menurut George R. Terry adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, - pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

## 2) Fungsi pengelolaan atau manajemen

Fungsi-fungsi pokok manajemen menurut George R. Terry sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang akan diambil, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya, dan SDM yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.<sup>19</sup> George R. Terry dan Leslie W.R memberikan definisi bahwa perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan yang akan dikejar selama jangka waktu yang akan datang dan hal-hal yang akan dilaksanakan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.

### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan. Hasil dari proses pengorganisasian adalah organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (RIMBODO, 2018).

Jika dalam fungsi perencanaan tujuan dan rencana ditetapkan, maka dalam pengorganisasian rencana tersebut diturunkan dalam pembagian kerja tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Stoner, ada empat pilar (*building blocks*) yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, keempat pilar tersebut adalah pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan pekerjaan (*departmentalization*), penelitian relasi antarbagian dalam organisasi (*hierarchy*), serta penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antarbagian dalam organisasi atau koordinasi (*coordination*).

### c. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses pemantauan kegiatan organisasional untuk mengetahui apakah kinerja aktual sesuai dengan tujuan organisasional yang

diharapkan. Sebagai suatu proses maka pengendalian adalah kegiatan penetapan standar kerja, monitoring dan pengukuran kinerja, membandingkan hasil kinerja aktual hasil pengukuran dengan standar yang telah dibuat, serta mengambil tindakan korektif dan penyesuaian atau pengembangan bilamana dibutuhkan.

Pengendalian adalah penting karena ia merupakan jaringan terakhir dalam fungsi-fungsi manajemen. Pengendalian penting untuk menentukan efisiensi dan efektivitas keberhasilan pengelolaan mencapai tujuan. Pengendalian dilakukan agar kegiatan organisasional untuk mencapai tujuan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Amalia, 2019).

## 2. Syariah

Secara bahasa, syariah berasal dari akar kata syara' a yang secara bahasa jalan menuju sumber air, ini pula dapat diartikan sebagai jalan. ke arah sumber pokok kehidupan.<sup>9</sup> syariah secara terminologi yaitu ketentuan yang ditetapkan Allah untuk hambanya dengan perantara rasulnya agar diamalkan dengan penuh keimanan, baik ketentuan itu terpaut dengan akidah, amaliah maupun akhlak.<sup>10</sup> sedang secara istilah syariah bermakna perundang-undangan yang diturunkan Allah SWT melalui Rasullulah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan didunia dan diakhirat (Batubara, 2017).

Dalam Al-Qur' an kata syariah disebutkan hanya sekali dalam surah Al-Jatsiyah ayat 18;

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Ṣumma ja'alnāka 'alā syarī'atim minal-amri fattabi'hā wa lā tattabi' ahwā'al-lāzīna lā ya'lamūn

Artinya: Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui (Arie et al., 2021)

### 3. Hotel Syariah

Hotel syariah adalah salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, *pshyco-tropika*, perjudian. Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syarat-syarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan yang melanggar pidana. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Hotel Syariah (Saffanah et al., 2021). menyatakan bahwa pengertian usaha perhotelan adalah penyediaan akomodasi berupa kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan. Sedangkan usaha hotel yang berbasis syariah adalah usaha hotel yang penyelenggaraannya diharuskan memenuhi kriteria syariah sebagaimana dimaksud dalam peraturan Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif tersebut.

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2014, (Maryam, 2022). untuk melihat beberapa faktor yang jelas dalam memilih penginapan hotel syariah bagi tamu. Sebagai berikut menurut (Ginting & Amalia, 2023) untuk faktor lingkungan merupakan tambahan yang tidak bisa diabaikan karena faktor ini adalah salah satu faktor yang menentukan hotel tersebut layak dikunjungi seperti keamanannya, kebersihannya, kelengkapannya, fasilitas dan lain-lain (Uswah Hasanah, 2018). Faktor-Faktor Pemilihan Hotel Syariah diantaranya:

- a. **Kualitas Pelayanan** Lewis dan Boms (dalam Tjiptono, 2017) mengemukakan bahwa kualitas layanan bisa diartikan sebagai tolak ukur seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi atau harapan bagi pelanggan.
- b. **Fasilitas**  
Fasilitas adalah sumberdaya fisik yang harus tersedia sebelum memberikan layanan kepada konsumennya.

c. **Lokasi**

Lokasi adalah suatu daerah yang strategis dimana pelanggan bisa dengan mudah datang dan melakukan usaha yang sesuai serta memiliki tempat parkir yang lebih luas (Hardiansyah dkk, 2019).

d. **Harga**

Menurut Tjiptono (2019) harga didefinisikan sebagai jumlah dan/atau bagian lain dari kegunaan atau utilitas yang digunakan untuk memperoleh layanan.

- e. **Penerapan Etika Bisnis Islam.** Dalam penerapan etika bisnis Islam merupakan salah satu bagian filsafat yang mengetahui baik serta buruk terkait dengan perilaku, serta nilai-nilai tersebut dilaksanakan dengan penuh kesadaran berdasarkan pertimbangan gagasan (Aziz, 2013).

Dari penjelasan faktor-faktor di atas untuk melihat “kualitas hotel syariah” apakah hotel syariah nya itu layak atau tidak yang ada di Kota Medan, perlu bagi tamu dalam menginap memperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya, selain faktor-faktor penerapan hotel syariahnya sendiri. Karena hal ini sangat berpengaruh bagi kenyamanan para tamu dalam menginap.



**Gambar 2. 1**  
Hotel RedDoorz Medan Teladan

#### 4. Maqashid as-Syariah

Dalam syariat atau hukum Islam, istilah “*safar*” secara umum lebih banyak digunakan untuk menggambarkan aktivitas “bepergian” dibandingkan dengan istilah serupa, seperti “*sayr*,” “*jawlah*,” ataupun “*ziyârah*.” Safar dalam syariat secara umum dimaknai sebagai aktivitas meninggalkan tempat atau bermukim dengan niat menempuh perjalanan menuju suatu tempat, yang lebih banyak didapatkan dalam hadis. Menariknya, sejumlah hadis mengartikulasikan safar sebagai aktivitas yang berbahaya. Safar dinarasikan sebagai “*adzâb*” bahkan “*nishf al-maut*” atau “*separuh dari maut*,” sehingga terdapat sejumlah etika dan adab yang mengatur tentang safar dan rukhsah atau keringanan dalam melaksanakan ibadah bagi mereka yang tengah melakukan safar. Safar yang mengandung makna positif dalam nash menggambarkan aktivitas bepergian untuk kepentingan ekonomi.

Dalam tradisi Muslim di Indonesia, penggunaan kata safar juga diadopsi menjadi istilah yang umum dan populer dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia. Safar juga digunakan untuk aktivitas yang bermakna bepergian secara umum maupun kunjungan yang cenderung bermakna positif. Salah satunya, diksi safar dalam istilah walîmah al-safar digunakan untuk menggambarkan kegiatan perpisahan oleh seorang Muslim yang hendak haji atau umrah agar didoakan oleh warga atau masyarakat sekitar agar perjalanan haji ataupun umrah menjadi lancar. Selain kata safar, perjalanan juga digambarkan dengan menggunakan istilah “*rihlah*.” Rihlah secara literal bermakna perjalanan, dan seringkali digunakan untuk perjalanan panjang bahkan hingga ke luar negeri, berpetualang untuk mencari dan mengumpulkan hadis. Kebutuhan dharûriyah merujuk kepada kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka hal tersebut akan mengganggu keberlangsungan hidup manusia, baik yang bersifat duniawi, maupun ukhrawi (Saib & Yoseanti, 2022).

Kebutuhan hâjatiyah merujuk kepada kebutuhan hidup sehari-hari, atau yang diidentifikasi sebagai kebutuhan pangan, sandang dan papan. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka akan mengganggu kualitas kehidupan seseorang.

Sedangkan kebutuhan tahsîniyah merujuk kepada kebutuhan untuk memperbaiki kualitas hidup menjadi lebih baik. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, seseorang masih dapat hidup secara normal.

Dalam konteks *maqâshid syari'ah*, motivasi dalam bepergian dapat dikategorikan dalam 3 kelompok level kebutuhan. Berpergian atau traveling dalam konteks dharûriyah, memandang bahwa perjalanan merupakan bagian dari preservasi agama, hidup, akal, kepemilikan, serta kehormatan. Islam menggambarkan kebutuhan untuk bermigrasi dalam konsep hijrah, seperti halnya yang dilakukan oleh Rasulullah pada masa kerasulan dari Mekkah menuju Madinah. Sebagaimana safar, hijrah sebagai sebuah kebutuhan dharûriyah Konsep hijrah ditemukan dalam tujuh belas ayat dalam al-Quran (Surwandono et al., 2020). Di antaranya adalah sebagai berikut;

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. al-Baqarah [2]: 218).

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Maqashid Syariah yakni menurut Imam Syathibi, Allah menurunkan syariat (aturan hukum) tiada lain selain untuk mengambil kemaslahatan dan menghindari kemadaratan (*jalbul mashalih wa dar'ul mafasid*) (Mutmainah et al., 2022). Dengan bahasa yang lebih mudah, aturan-aturan hukum yang Allah tentukan hanyalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri, guna mengelaborasi tentang status hukum islam pada etika bisnis yang ada pada kawasan industri pariwisata di Jawa Barat, sehingga dalam pengembangan kawasan industri pariwisata halal di Kota Medan Sumatera Utara dapat segera terealisasikan secara maksimal.

Lebih lanjut maqasid al-syari' ah menurut al-Syatibi dalam bukunya “ al-Muwafaqat” mempergunakan kata yang berbeda-beda berkaitan dengan maqasid al-syari' ah. Kata-kata itu ialah maqasid al-syari' ah, al-maqasid al-syar' iyyah fi al-syari' ah, dan maqasid min syar' i al-hukm. Artinya “ sesungguhnya syariat itu bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Ungkapan lainnya oleh al-Syatibi yakni : Hukum-hukum disyari' atkan untuk

kemaslahatan hamba (Asy Syatibi, Tt: 25). Teori Maqashid Syariah ini berguna untuk mengelaborasi tentang status hukum islam pada etika bisnis yang ada pada kawasan industri pariwisata halal di Kota Medan yang beraneka ragam jenisnya, seperti Restoran, Penginapan, Pelayanan perjalanan, Transportasi, Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, Fasilitas Rekreasi, Atraksi wisata, dan lain sebagainya yang ada di Sumatera Utara.

Dalam kategori hotel sendiri terbagi menjadi dua yaitu hotel *conventionalis* dan hotel syariah. Untuk mengetahui apa yang dimaksud keduanya ini merupakan suatu bangunan, akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan diperuntukkan kepada masyarakat yang sedang memilih beristirahat ke hotel, dan untuk perbedaannya sendiri di hotel syariah lebih ke penerapan prinsip-prinsip dengan pendekatan *Maqasid as-Syariah* berpedoman sesuai dengan syariah islam arti kata pelayanan karyawan dalam melayani menjunjung nilai-nilai syariat islam dalam beretika yang baik (Pitriani et al., 2020).

## **5. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa hotel syariah telah banyak dilakukan dan subjek penelitiannya telah berkembang sesuai perkembangan zaman yang mengarah pada ide, layanan, konsep syariah, dan manajemen pengelolaan. Peneliti melakukan riset penelitian di Kota Medan. Dalam pengamatan peneliti secara menyeluruh, peneliti melihat bagaimana Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan dalam implementasikan prinsip syariah baik dari segi lingkungan, kinerja karyawan, akomodasi tempat ibadah, konsumsi makanan dan minuman yang mendukung sesuai pedoman nilai-nilai syariah.

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	1. Didit Ramadhan Suhendra , 2. Cecep Hermana, 2022	PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP DI HOTEL REDDOORZ SYARIAH NEAR GOR PANATAYUDA KARAWANG	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yaitu dengan sampel 100 reponden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Path Analysis.	Berdasarkan hasil penelitian analisis Fasilitas pada Hotel RedDoorz syariah near GOR Panatayuda termasuk dalam kategori baik, Hal ini dibuktikan dengan Skor yang tertinggi ada pada Indikator lingkungan. Lingkungan Hotel sangat baik dan terlihat memanjakan mata, Hal ini di sebabkan Hotel yang rapih, bersih dekat dengan Jalanan kota dan tempat Olahraga outdoor. Indikator dengan skor terendah adalah Penerangan di luar ruangan, walaupun dalam

				lingkungan sudah baik Pengunjung Kurang nyaman dengan penerangan di luar Ruangan karena bisa membuat mata terganggu dan cepat lelah.
2.	Siti Rohman, 2014	PENERAPAN ETIKA-ETIKA BISNIS ISLAM DI HOTEL MADANI SYARIAH YOGYAKARTA	Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk mengali data secara akurat yang diperoleh dari sumbernya.	Berdasarkan hasil penelitian di hotel madani syariah Yogyakarta, analisis data, pengecekan data yang diperoleh dilapangan. Kesimpulan sebagai berikut: 1. Penerapan pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah. a. produk, b. pelayanan, c. pengelolahaan.
3.	Rachmat Sugeng,	KONSEP DAN PENERAPAN HOTEL	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan	Hasil penelitian Kriteria Hotel Syariah Hilal 1

	2020	SYARIAH  PADA HOTEL AL-BADAR MAKASSAR	metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan studi mendalam terhadap konsep dan pengelolaan hotel syariah pada Hotel Al-Badar Makassar. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek.	Berikut adalah data yang menunjukkan persentase kriteria hotel syariah hilal 1 yang dijalankan pada hotel Al-Badar Makassar. Tabel tersebut menunjukkan Kriteria Hotel Syaria Hilal 1, seperti pada produk, Fatwa DSN-MUI menetapkan standar 55,10%, sedangkan Hotel Al-Badar Makassar hanya memenuhi 42,85%, standar pelayanan Fatwa DSN-MUI 40,81%, Hotel Al-Badar Makassar hanya memenuhi 22,44%, standar pengelolaan Fatwa DSN-MUI 4,08%, Hotel Al-
--	------	---	--	---

				Badar 2,04% jadi total jumlah yang memenuhi standar ditetapkan Fatwa DSN-MUI mulai dari produk, pelayanan dan pengelolaan yaitu 100%.
4.	1. Khaidir Saib, 2. Tari Yoseanti, 2022	EFEKTIVITAS MANAJEMEN HOTEL SYARIAH : STUDI KASUS KEPATUHAN SYARIAH DI PROVINSI RIAU	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yuswadi, Harry. (2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya (Sugiyono, 2016). Perbedaan dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini dimulai dari data, menggunakan teori-teori yang	Hasil pembahasan. Kepatuhan syariah dalam pengelolaan hotel syariah di Provinsi Riau cukup baik.terutama dari aspek etika pelayanan sudah sesuai dengan prinsip Islam. 2. Hotel bernuansa Islami/ Syariah yang digunakan dalam pengelolaan, pelayanan dan fasilitas yang diberikan dapat menjadi daya

			<p>ada sebagai bahan penjabar dan diakhiri dengan sebuah teori.</p> <p>Asmi, Z. (2018) setelah melakukan analisis dan penelitian terkait dengan definisi penelitian kualitatif, ia kemudian membuat definisinya sendiri sebagai sintesis dari poin-poin utama pemahaman penelitian kualitatif.</p>	<p>tarik bagi calon konsumen atau wisatawan muslim.</p>
5.	Dhia Nadhifah, 2020	<p>ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA HOTEL SYARIAH DI YOGYAKARTA</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang secara khusus menggunakan teknik untuk memperoleh</p>	<p>Banyak hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat satu hal yang sering membuat konsumen merasa kecewa, yaitu seringkali pelanggan dibuat menunggu, atau tidak adanya</p>

			<p>jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat, persepsi, dan perasaan seseorang. Dalam penelitian kuantitatif, desain penelitiannya dapat bervariasi sehubungan dengan bentuk alami penelitian kuantitatif itu, dimana fenomena akan muncul sesuai dengan prinsip alami yang ditemui oleh peneliti di lapangan (Sukardi, 2009). Metode kuantitatif juga merupakan data penelitian yang berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik (Ismail &amp; Hartati, 2009)</p>	<p>jawaban saat membutuhkan informasi. Contohnya, saat pelanggan membutuhkan informasi dan bertanya kepada staf, dari staf satu dioper ke staf yang lain, kemudian pada akhirnya staf yang lain tidak mengetahui jawaban apa yang diinginkan oleh pelanggan. Pelayanan tersebut dapat dikatakan tidak tanggap, dan tentunya akan menyebabkan pelanggan merasa tidak puas. Atribut yang ada dalam dimensi ini adalah (Parasuraman, 2005) dalam Ramdan (2008) :</p>
--	--	--	---	---

				<p>a) Memberikan pelayanan yang cepat b) Ketersediaan untuk membantu dan menolong konsumen c) Siap dan tanggap untuk merespon permintaan para konsumen.</p>
6.	Dwila Sempi Yusrani, 2022	ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA HOTEL SYARIAH UNTUK MENUJU HOTEL HALAL	<p>Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara dalam penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah campuran, yaitu kombinasi antara pendekatan deskriptif kualitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian Penilaian hotel syariah berfokus pada 2 hotel di Yogyakarta yang bergerak dengan mengungkap konsep syariah. Hotel-hotel tersebut adalah hotel Namira Syariah dan hotel Musafira Syariah. Hotel-hotel tersebut dijadikan objek penelitian dikarenakan kedua hotel</p>

			<p>dan kuantitatif.</p> <p>Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data dan informasi yang didapatkan melalui proses observasi, wawancara dan pengisian kuisisioner.</p> <p>Pendekatan kuantitatif digunakan untuk pengolahan data yang didapatkan dari proses-proses yang sama seperti pada pendekatan deskriptif kualitatif.</p>	<p>tersebut hingga saat ini belum memiliki sertifikat halal DSN-MUI.</p> <p>Alasan hotel tersebut belum memiliki sertifikat halal dikarenakan beberapa faktor. Pertama, pemilik hotel belum berniat mengajukan pengurusan sertifikat halal yang disebabkan oleh apabila hotel telah tersertifikasi halal maka segala sistem operasional hotel harus berjalan sesuai prinsip syariah, sedangkan pemilik hotel merasa belum siap untuk menjalankannya. Hal tersebut</p>
--	--	--	--	---

				<p>didukung oleh Baharuddin dan Al Hasan (2018) yang menyatakan bahwa adanya stagnansi terhadap jumlah pengusaha yang mendaftarkan hotelnya untuk memperoleh sertifikat halal MUI disebabkan pihak hotel merasa takut kehilangan pengunjung apabila mereka mendaftarkan usaha mereka.</p>
--	--	--	--	---

Kajian atau penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan” dan peneliti melakukan sebuah riset perbedaan yang menjadi sebuah menarik untuk penelitian di Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan ini memiliki susunan atau mekanisme dalam pengelolaan bisnis perhotelan syariah yang jelas, sedangkan di Hotel RedDoorz Syariah di Jalan Medan Petisa dalam pengelolaan hotel penginapan syariah ini tidak menggunakan susunan atau mekanisme dalam perusahaan perhotelan yang arti kata mengelola sendiri sejak tahun 2019, “bermula membangun Hotel Oyo Syariah selama 3 Tahun, setelah dari Hotel Oyo Syariah yang dibangun. Usaha perhotelan yang di dirikan oleh Bapak Aziz ini berahlih ke Hotel RedDoorz Syariah pada tahun 2022 hingga sekarang, dikarenakan *image* dari hotel sebelumnya kurang bagus dimata masyarakat, yang mengakibatkan ranting perusahaan perhotelan Bapak Aziz mengalami buruk” . Untuk penerapan syariah yang lainnya di Hotel RedDoorz Syariah Medan Petisa mengikuti hukum syariah dalam mendirikan serta mengembangkan hotel syariah nya. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan perbandingan peneliti dalam melakukan penelitian di Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-deskripsi dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), pada penelitian ini disajikan dalam bentuk hasil penelitian berdasarkan fakta yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta teori dalam bentuk uraian deskripsi. Menurut Moleong (2005: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dahn dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Digdowiseiso & Ec, 2017). Oleh karenanya, temuan-temuan dan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini terkait **Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan** ini tidak bersumber dari hitungan statistik atau dalam bentuk angka, akan tetapi berasal dari deskripsi atau penjelasan yang bersumber dari ucapan informan dan deskripsi dari hasil data tulisan dan deskripsi hasil pengamatan. Semua hasil deskripsi tersebut selanjutnya diolah sedemikian rupa dan diperoleh hasil kajian penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang dilakukan yaitu Hotel RedDoorz Syariah Medan, berlokasi di Medan Teladan, Jl. Pon III No. 22, Ps. Merah Bar., Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, 20216.





yang berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Perolehan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak Hotel RedDoorz Syariah Medan yang meliputi Supervisor berjumlah 1 (satu), Karyawan berjumlah 2 (dua) Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan dan pengunjung berjumlah 2 (dua) orang yang bersedia diwawancarai.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah dan pengelolaan bisnis syariah pada hotel syariah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Ada beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Adler & Adler (1987: 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat

alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Hadi (1986: 32) mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan (Hasanah, 2016).

## 2. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan Interview sebagai berikut “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian (Sugiyono, 2017) secara tatap muka, dan penulis merekam jawaban - jawabannya sendiri (Novira et al., 2022). Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri Langkah-langkah penyusunan, komunikasi, merekam tanggapan, pengujian awal prosedur (Makbul, 2021).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dan pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Arie et al., 2021).

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Penerapan atau Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan. Analisis data kualitatif ialah bersifat Induktif. Tipe penelitian ini menekankan pada kebenaran dan realitas fakta untuk menghindari adanya teori-teori atau opini-opini yang membingungkan. Glaser dan Strauss mengemukakan tipe penelitian ini sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori (*grounded theory*) dengan pengumpulan dan analisis data secara sistematis melalui penelitian sosial

(*social research*) (Digdowiseiso & Ec, 2017). Proses induktif dalam penelitian ini juga diterapkan pada penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan interpretatif. Induksi didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti-bukti.

Analisis data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyangkal apa yang telah dituduhkan pada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tingkatan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu Uji Kredibilitas.

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### **a. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan

triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan” . Maka pengumpulan data dan pengujian data dilakukan kepada Supervisor Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan.
- 2) Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

#### b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

#### c. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih *autentik*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Latar Belakang**

Penginapan Afifah Guest House Syariah merupakan penginapan yang bekerja sama dengan sistem RedDoorz. Penginapan ini berlokasi di Jl. Pon III No.22, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara . Waktu operasional penginapan tersebut setiap hari dari Senin sampai Minggu dan berjalan selama 24 jam. Penginapan ini bekerjasama dengan sistem RedDoorz untuk sistem pemesanan kamar customer. Sistem RedDoorz merupakan perusahaan startup yang bergerak dalam bidang guarantee hotel budget, yang dimana perusahaan RedDoorz menyewa seluruh kamar penginapan ini dan menentukan harga kamar berdasarkan dari perusahaan RedDoorz melalui aplikasi mereka. RedDoorz mempunyai sistem “mitra” dengan pemilik bangunan penginapan. Hal ini RedDoorz hanya memberikan standarstandar dalam penginapan dan pihak RedDoorz juga yang menentukan harga untuk penginapan tersebut. Namun, dalam penentuan harga dan kualitas pihak RedDoorz turut terjun ke lapangan untuk melakukan riset terhadap penginapan-penginapan yang telah menjadi mitranya tersebut. Penginapan ini memiliki 32 kamar dan memiliki 2 jenis model kamar, diantaranya 24 kamar *singel bed* dan 8 kamar *twin bed*.

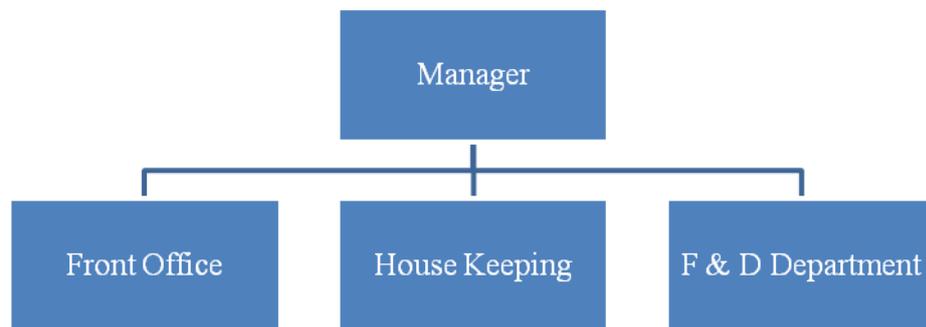
Adapun keunggulan hotel reddoorz syariah medan antara lain :

- a) Taman Teladan 500 M
- b) Taman Monumen Pahlawan 610 M
- c) Mesjid Raya 950 M

##### **2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Di Hotel Syariah Reddorz Teladan**

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Struktur organisasi sebagai sebuah

hierarki (jenjang atau garis yang bertingkat) berisi komponen-komponen dimana pendiri dan penyusun perusahaan kemudian menggambarkan pembagian kerja, dan bagaimana aktivitas dalam perusahaan yang berbeda mampu saling terkoordinasi. Struktur organisasi yang baik sendiri kemudian akan menunjukkan adanya spesialisasi pada masing-masing fungsi pekerjaan, maupun penyampaiannya melalui sebuah laporan. Berikut struktur organisasi di hotel Reddorz syariah Teladan Medan.



Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi Hotels Syariah Reddorz Teladan Medan

Tugas-Tugas Jabatan Struktur Organisasi Di Hotel Syariah Al-Jayri :

##### 1. Manager

Tugasnya adalah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang ada di hotel dan pekerja yang ada di bawahnya.

##### 2. Front Office

Tugasnya adalah melayani tamu, seperti ketika tamu ingin memesan kamar, dan sampai dengan ketika tamu ingin meninggalkan hotel.

##### 3. House Keeping

Tugasnya adalah menjaga kebersihan dan kerapihan hotel.

##### 4. F & B Departement

Tugasnya adalah bertanggung jawab terhadap pengelolaan makanan dan penyajian makanan kepada tamu hotel.

### **3. Fasilitas Yang Di Sediakan Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan**

Secara umum, fasilitas yang ditawarkan di hotel syariah tidak jauh berbeda dengan hotel konvensional pada umumnya. Fasilitas kamar yang tersedia sesuai dengan jenis kamar dan harga. Jadi, setiap jenis kamar memiliki harga dan fasilitas yang berbeda. Fasilitas yang ada di Hotel Syariah Al-Jayri, antara lain:

- a. Parking area
- b. CCTV
- c. Free WiFi
- d. Kamar

Hotel syariah Reddorz Teladan Medan memiliki 2 tipe kamar, yaitu :

1. Single Bed
2. Dual Bed

Masing-masing kamar tersebut memiliki fasilitas kamar yang berbeda. Namun, secara umum yang lazim ada di kamar hotel yaitu tempat tidur atau bed, AC, televisi, face towel, hand towel, body towel, air mineral (minimal), meja, kursi, kamar mandi, WiFi, shower, perlengkapan shalat serta tersedia tempat untuk melakukan ibadah shalat seperti mushala.

### **4. Peraturan Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan**

Hotel Reddorz syariah Teladan Medan juga memberlakukan beberapa aturan untuk pengunjung, peraturan yang diterapkan pun cukup umum dan peraturan yang sudah kami sepakati bersama dengan para pemilik penginapan di hotel ini. Peraturan ini diantaranya adalah :

- 1) Dilarang menyimpan, menggunakan dan mengedarkan narkoba.
- 2) Dilarang melakukan perjudian.

- 3) Dilarang membawa senjata tajam
- 4) Dilarang membuat keributan
- 5) Dilarang menginap dengan pasangan yang bukan muhrimnya atau berbuat asusila.

Adapun syarat yang harus di penuhi oleh pasangan yang belum menikah yaitu :

- 1) Dengan syarat tidak satu kamar dengan pasangannya, atau menginap dengan kamar yang berbeda.
- 2) Tidak membawa minuman keras.
- 3) Bersedia melakukan pemeriksaan.
- 4) Tetap dalam pengawasan pihak hotel, untuk meminimalisir kejadian yang tidak di inginkan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penyajian Data**

#### **a. Pengelolaan Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan**

Pengelolaan mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Manager Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan. Adapun pertanyaan dan hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut :

Identitas subjek yang peneliti wawancarai merupakan Manager Hotel Syariah yang mengawasi seluruh aktifitas dalam hotel setiap harinya, yaitu :

Nama : Rudi

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Umur : 41 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rudi mengenai pertanyaan apakah hotel ini memiliki kerja sama dengan lembaga syariah untuk pembayaran. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Jika dibilang kerja sama dengan lembaga syariah tidak juga ya, dikarenakan sistem pembayaran di Hotel syariah Reddorz bisa dibayarkan langsung, akan tetapi jika ingin reservasi maka dapat transfer melalui rekening pribadi saya yaitu BRI, kenapa kami masih menggunakan rekening konvensional, hal ini dikarenakan umumnya konsumen jarang yang memiliki ATM syariah, jadi pihak kami hanya mempermudah pihak pengunjung hotel” .

Kemudian peneliti kembali bertanya apakah ada persyaratan tertentu bagi konsumen yang akan menginap di hotel reddorz syariah, terkhusus untuk suami dan istri atau semua tamu diperbolehkan. Berikut jawaban Bapak Rudi

“ Untuk persyaratan saya kira pihak hotel menerapkan persyaratan umum saja ya, siapa saja diperbolehkan menginap asal harus menunjukkan bukti identitas seperti KTP, buku nikah atau foto pernikahan bagi pasangan suami istri”

Pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan apakah akad dengan para pihak sudah sesuai dengan syariah dan akad apa saja yang digunakan. Berikut jawaban Bapak Rudi

“ Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan dalam pelaksanaan akadnya sudah sesuai dengan Fatwa DSN – MUI yaitu hotel memberikan makanan dan minuman yang halal, tidak memfasilitasi akses pornografi, menyediakan fasilitas perlatan dan sarana untuk melakukan ibadah shalat, tidak boleh membawa hewan peliharaan agar tidak mengganggu tamu yang lain serta karyawan dan calon pengunjung wajib menggunakan pakaian yang tertutup” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan apakah ada sertifikasi halal atas produk berupa makanan dan minuman yang disediakan oleh pihak hotel serta adakah produk non halal yang disediakan pihak hotel terus bagaimana pihak hotel menjaga kualitas kehalalan dari setiap produk yang diberikan kepada konsumen. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Untuk makanan dan minuman pihak sebenarnya tidak menyediakan dari harga kamar, melainkan pihak hotel berkerja sama dengan restoran di sekitar hotel yang sudah teruji kehalalannya, jadi pihak hotel hanya menyediakan sarapan pagi itupun jika hanya pengunjung minta pada saat pemesanan kamar, adapun

makanan atau minuman non halal, pihak kami tidak menyediakan, hal ini dikarenakan pihak hotel hanya menyediakan air mineral sedangkan untuk makanan hanya tersedia pada saat sarapan dan melalui restoran yang kami sediakan. Adapun bagaimana kami menjaga kualitas dari kehalalan produk yang kami sajikan kepada konsumen yaitu dengan cara penyediaan makananan serta minuman kami melakukan kerjasama dengan restoran sekitar yang kami yakini kehalalannya terjamin, seperti pemilik dari restoran tersebut beragama islam, memiliki karyawan yang berpakaian sopan tidak terbuka” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan apakah pihak hotel berkonsultasi serta berkerjasama dengan lembaga serta pakar syariah dalam pengelolaan hotelnya. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Untuk menggunakan pakar syariah tidak ya, tapi kami menjadikan acuannya itu Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk menyakinkan bahwa produk yang kita jual memang sudah sesuai dengan syariah, dan kami akan berusaha evaluasi setiap tahunnya” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan Apakah pihak hotel Reddorz Syariah dalam mengelola usahanya sudah memiliki sertifikat usaha hotel syariah yang diberikan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Untuk sertifikat saya rasa tidak adaya, soalnya penginapan ini awalnya memang sudah syariah akan tetapi memang tidak ada sertifikat dari MUI dan kami melakukan kerja sama dengan reddorz, jadi untuk sertifikat dari MUI kami tidak memiliki” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan apakah ada audit atau pemeriksaan yang dilakukan lembaga terkait pengelolaan hotel syariah, sehingga konsumen muslim mendapat perlindungan dari kehalalan baik aspek produk, pelayanan dan pengelolaan usaha. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Untuk audit atau pemeriksaan dari dewan pengawas syariah saya kira tidak ada, akan tetapi karena hotel ini bekerja sama dengan pihak reddorz, maka peraturan yang diterapkan harus sesuai dengan ketentuan Reddorz syariah dengan acuan DSN-MUI, maka untuk audit tidak akan tetapi jika ada pelanggaran maka ada peringatan dan pemutusan kerja sama yang dilakukan oleh Reddorz” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan apakah Hotel Reddorz Syariah sudah menyediakan fasilitas, peralatan serta sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Kami menyediakan fasilitas berupa musholla serta tempat pengambilan air wudhu, adapun untuk perempuan kami menyediakan mukhena dan sejadah yang tersedia di kamar” .

Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir bagaimana pengelolaan hotel Reddorz Syariah Teladan Medan, peneliti menanyakan apakah Hotel Reddorz Syariah sudah memiliki pedoman/prosedur pelayanan hotel untuk menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah. Berikut jawaban Bapak Rudi :

“ Hotel kami memiliki pedoman dalam melaksanakan agar sesuai dengan syariah, dimana sesuai dengan peraturan yang diterapkan hotel Reddorz Syariah dengan acuan DSN-MUI yaitu hotel memberikan makanan dan minuman yang halal, tidak memfasilitasi akses pornografi, menyediakan fasilitas perlatan dan sarana untuk melakukan ibadah shalat, tidak boleh membawa hewan peliharaan agar tidak mengganggu tamu yang lain serta karyawan dan calon pengunjung wajib menggunakan pakaaian yang tertutup, harus menunjukkan bukti indentitas dan buku nikah jika pasangan suami istri” .

#### b. Pelayanan Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan

Pada dasarnya jika sebuah perusahaan dapat memberikan kualitas pelayanan kepada pelanggan maka akan semakin meningkatkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Apabila pelanggan merasa puas dengan kinerja yang diberikan oleh para karyawan maka dengan sendirinya akan memperoleh keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bagi sebuah usaha perhotelan, pengelolaan dan pelayanan menjadi hal yang sangat penting untuk melihat permintaan pasar yang berbeda-beda, khususnya bagi pengunjung muslim yang kebutuhannya tidak lepas dari nilai-nilai syariah.

Terkait dengan pelayanan pada Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan Hotel. Adapun pertanyaan dan hasil wawancara di uraikan dibawah ini :

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan. Berikut identitas karyawan yang diwawancarai oleh peneliti :

Nama : Andi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Resepsionis

Umur : 25 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Andi dengan pertanyaan apakah pihak hotel memberikan jasa hiburan terhadap tamu yang menginap, dan jika sudah diberikan, apakah sudah sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Berikut jawaban Bapak Andi :

“ Jasa hiburan yang bisa kami berikan hanya berupa televisi dan wifi gratis serta apabila di bulan Ramadhan kami akan menyediakan sahur untuk pengunjung hotel” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan bagaimana jika ada pasangan suami istri yang ingin menginap akan tetapi tidak dapat menunjukkan buku nikah, apakah ada keringanan yang akan diberikan pihak hotel serta adakah pengunjung yang protes dan tidak terima. Berikut jawaban Bapak Andi :

“ Saya kira yang paling penting pasangan suami istri tersebut harus bisa menunjukkan bahwa mereka memang pasangan suami istri dengan bukti buku nikah, foto pernikahan, kartu keluarga, atau hal lainnya yang bisa membuktikan bahwa pasangan tersebut memang suami istri, apabila pasangan tersebut tidak dapat memberikan bukti, maka saya tidak berani memberikan keringanan, dikarenakan hal ini sudah sesuai dengan peraturan dari hotel. Saya cuma bisa menyarankan sebaiknya pasangan tersebut mengambil 2 kamar, jika ditanya apakah ada kendala, saya kira tidak ada kendala selama ini, dikarenakan peraturan hotel bersifat mutlak dan setiap pengunjung hotel harus mematuhi” .

Dari hasil wawancara terkait pengelolaan dan pelayanan hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan, dimana dalam pelaksanaan prinsip syariah pada Hotel Reddoorz Syariah Medan sudah melakukan prinsip syariah sesuai dengan

pedoman DSN-MUI, diantaranya ada penyeleksian tamu yang datang, tidak menyediakan miras atau alkohol, produk yang diberikan pihak hotel merupakan produk halal, tidak menyediakan tempat hiburan, memiliki musholla dan tempat untuk berwudhu, sudah menyediakan perlengkapan ibadah di setiap kamar, yang artinya hotel ini sudah menjalankan pelaksanaan prinsip syariah. Selain itu etika berpakaian karyawan Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan telah mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah. Dalam kesehariannya karyawan memakai pakaian dinas hotel yang telah sesuai dengan syariah, untuk karyawan (pria) mengenakan pakaian dinas hotel yaitu baju renggang lengan pendek dan celana panjang, akan tetapi pelaksanaan Hotel Reddoorz syariah Teladan Medan masih banyak kekurangan, dimana hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan tidak bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah, tidak memiliki sertifikat dari lembaga MUI, tidak adanya dewan pengawas syariah yang menjamin bahwa produk yang diberikan oleh Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan terjamin halal.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap konsumen yang menginap di hotel Reddoorz Syariah teladan Medan. Berikut identitas konsumen yang diwawancarai oleh

Nama : Zaffran

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 28 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Zaffran dengan pertanyaan apakah fasilitas dan layanan yang diberikan oleh pihak hotel syariah sesuai dengan harga yang diberikan. Berikut jawaban Bapak zaffran :

“Menurut saya fasilitas dan layanan yang diberikan pihak reddorz syariah sudah baik, saya berharap adanya peningkatan fasilitas seperti disediakan kantin tempat makan oleh pihak hotel” .

Pertanyaan berikutnya peneliti menanyakan bagaimana pengalaman bapak terkait pelaksanaan hotel reddorz syariah apakah sudah sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Berikut jawaban Bapak Zaffran :

“ Menurut saya fasilitas sholat sudah lengkap, tersedianya ruangan sholat dan alqur’ an bagi yang ingin membaca, akan tetapi untuk ketentuan saya tidak terlalu

mengerti, yang saya pahami hotel reddorz syariah tidak memperbolehkan laki-laki dan wanita yang bukan pasangan menginap dalam satu kamar, dilarang membawa minuman keras dan barang haram lainnya.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap konsumen yang menginap di hotel Reddorz Syariah teladan Medan. Berikut identitas konsumen yang diwawancarai oleh

Nama : latifa

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 31 Tahun

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu latifa dengan pertanyaan kepuasan menginap di reddorz syariah ini, Berikut jawaban :

“Menurut saya Keramahan Karyawan Sikap tulus yang diperlihatkan karyawan seperti kesediaan menolong pada saat menyambut tamu, ketidak nampakkan kesan sibuk dari karyawan pada saat melayani tamu, kemauan karyawan membawakan tas tamu dan mengantar tamu ke kamarnya dengan tulus merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam pemasaran jasa hotel. Dengan ketulusan yang diperlihatkan oleh karyawan hotel, maka pelanggan akan merasa dan dianggap penting oleh pemberi layanan.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Teladan Medan

Sebagai industri yang bergerak dibidang jasa, Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan tentunya sangat mementingkan kepuasan pengunjung hotel. Khususnya bagi hotel yang berkonsep syariah, prinsip – prinsip syariah perlu diperhatikan dalam setiap produk yang ditawarkan kepada tamu hotel haruslah bermanfaat dan sesuai kaidah Islam. Penulis melakukan analisis akan produk milik Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan dengan SOP atau kriteria hotel syariah sebagai berikut :

#### a. Lobby Hotel

Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan tidak menyediakan bacaan yang Islami atau memiliki pesan moral berupa majalah Islam, buku keIslaman, dan tidak adanya kaligrafi bernuansa islam di dinding lobi.

#### b. *Front Office*

Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan sudah menulis informasi tidak diperbolehkannya membawa makanan dan minuman non halal, membawa senjata tajam dan memberitahukan tidak diperbolehkannya pasangan non muhrim reservasi dalam satu kamar.

#### c. Kamar Tamu

Penulis menjumpai adanya beberapa hal di dalam kamar tamu, diantaranya, terdapat televisi, meja, dan cermin yang cukup besar, serta Hotel Reddorz Syariah Teladan medan menyediakan fasilitas sajadah di seluruh kamar hotel bagi tamu yang ingin melakukan ibadah shalat di dalam kamar mereka, namun tidak tersedia Al-Qur' an, tidak tersedianya akses pornografi dan tindakan asusila. Bagi tamu yang non-muhrim yang ingin bertemu harap menemuinya di lobby hotel. Tidak tersedia hiasan bernuansa Islami di dalam kamar, tidak tersedia tanda dilarang merokok di dalam kamar, tidak tersedia buku do' a, tidak tersedia lembar nasehat

keislaman. Selain itu, terdapat tempat sampah di dalam untuk membuang sampah di dalam kamar.

d. Kamar Mandi

Kamar mandi sudah tersedia di dalam setiap kamar tamu.

e. Ruang Ibadah

Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan memiliki ruang ibadah khusus seperti musholla dan peralatan ibadah di setiap kamar.

Dari hasil wawancara penulis kepada manajer hotel penerapan standar operasional prosedur sudah sesuai dengan acuan dari DSN-MUI dimana dari hasil wawancara manajer mengatakan Hotel kami memiliki pedoman dalam melaksanakan agar sesuai dengan syariah, dimana sesuai dengan peraturan yang diterapkan hotel Reddorz Syariah dengan acuan DSN-MUI yaitu hotel memberikan makanan dan minuman yang halal, tidak memfasilitasi akses pornografi, menyediakan fasilitas peralatan dan sarana untuk melakukan ibadah shalat, tidak boleh membawa hewan peliharaan agar tidak mengganggu tamu yang lain serta karyawan dan calon pengunjung wajib menggunakan pakaian yang tertutup, harus menunjukkan bukti identitas dan buku nikah jika pasangan suami istri.

## **2. Kualitas pelayanan syariah bagi para tamu pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab penyajian data maka penulis akan memaparkan tahap analisis yang ada pada Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan dalam hal pelayanan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 setidaknya harus mempunyai 6 unsur dalam melakukan pelayanan yaitu, kantor depan, tata graha, makan dan minum (olahraga, rekreasi, dan kebugaran), SPA dan fasilitas hiburan. Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan hanya memenuhi 3 unsur dari peraturan tersebut yakni, kantor depan, tata graha, dan makan dan minum.

#### a. Kantor Depan

Pelayanan bagian kantor depan yang diberikan oleh karyawan kepada pengunjung adalah sebagai berikut :

1) Mengucapkan salam ketika kedatangan tamu ataupun ketika tamu meninggalkan hotel. Seluruh karyawan Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan belum menerapkan pelayanan ini dengan baik, masih ada sebagian yang mengabaikannya.

2) Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang sendiri ataupun berpasangan dengan meminta untuk menunjukkan buku nikah, foto pernikahan, kartu keluarga ataupun minimal KTP yang beralamatkan sama.

3) Menginfokan kepada pengunjung masjid terdekat dan menyediakan ruang ibadah khusus seperti Musholla.

4) Memberikan informasi mengenai restoran/ rumah makan halal.

#### b. Tata Graha

Pelayanan yang diberikan oleh karyawan kepada pengunjung Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan di bagian tata graha adalah sebagai berikut :

1) Menyediakan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan menyediakan ruangan ibadah yang bersih dan dilengkapi dengan perangkat ibadah seperti sejadah, mukenah, al-Qur' an, dan perangkat ibadah lainnya.

2) Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan hanya menyediakan perangkat ibadah yang lengkap di mushola dan pada masing-masing kamar hotel hanya disediakan sejadah karena pihak Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan mengatakan bahwa tamu yang menginap di hotel ini kebanyakan sudah berkeluarga dan biasanya membawa perlengkapan ibadah sendiri.

#### c. Makan dan minum (Restaurant)

Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan tidak memiliki restaurant sendiri akan tetapi sudah menjalin kerja sama dengan restaurant lain yang tidak jauh dari lokasi

hotel yang sudah terjamin kehalalannya. Pelayanan yang diberikan oleh Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan pada bagian makanan dan minuman, diantaranya sebagai berikut:

1. Tersedia pilihan makanan dan minuman halal

Menu makanan dan minuman yang tersedia pada Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan berasal dan diolah dari bahan-bahan yang halal sehingga para tamu tidak perlu khawatir akan kehalalan yang disajikan oleh pihak Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan.

2. Menyiapkan sarapan pagi

Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan menyediakan sarapan pagi setiap harinya mulai dari jam 06.00 WIB samapai dengan jam 10.00 WIB, akan tetapi hal ini disediakan hanya pada tamu yang ingin memesan saja dan dikenakan biaya lain dari sewa kamar.

3. Menyediakan makan sahur pada bulan ramadhan

Pada bulan ramadhan pihak Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan menyediakan makanan untuk sahur sehingga pengunjung tidak perlu lagi untuk membeli keluar.

Dengan melaksanakan 3 unsur (kantor depan, tata graha, makan dan minum, restaurant) tersebut, manajemen hotel beranggapan bahwa telah menerapkan pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh setiap pengunjung atas akomodasi hotel syariah. 3 unsur selanjutnya yaitu (olahraga, rekreasi, kebugaran), SPA, dan fasilitas hiburan merupakan layanan tambahan yang dinilai kurang tepat bagi Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan karena akan membutuhkan tanah yang lebih luas terkait sistem yang digunakan adalah syariah tentunya 3 unsur pelayanan tersebut harus membedakan antara laki-laki dan perempuan selain itu, ketiga unsur tersebut tidak mutlak hilal 1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014.

Peneliti menilai, ketiga unsur pelayanan tersebut sudah dikelola dengan baik. Terbukti mulai dari awal berdirinya Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan belum

ada tamu yang berbuat asusila di lingkungan hotel, kemudahan dalam beribadah juga tercipta dengan tersedianya mushola yang bersih dan terawat di dalam hotel dengan menyediakan perangkat ibadah yang lengkap serta makanan dan minuman yang dijamin kehalalannya.

### **3. Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan**

Sistem pengelolaan Hotel RedDoorz Syariah Medan sudah di implementasikan sesuai dengan syariah islam yaitu memiliki dan menggunakan sistem jaminan halal, Hotel Reddoorz Syariah Medan sudah melakukan prinsip syariah sesuai dengan pedoman DSN-MUI, diantaranya ada penyeleksian tamu yang datang, tidak menyediakan miras atau alkhohol, produk yang diberikan pihak hotel merupakan produk halal, tidak menyediakan tempat hiburan, memiliki musholla dan tempat untuk berwudhu, sudah menyediakan perlengkapan ibadah di setiap kamar, yang artinya hotel ini sudah menjalankan pelaksanaan prinsip syariah. Selain itu etika berpakaian karyawan Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan telah mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah. Dalam kesehariannya karyawan memakai pakaian dinas hotel yang telah sesuai dengan syariah, untuk karyawan (pria) mengenakan pakaian dinas hotel yaitu baju renggang lengan pendek dan celana panjang.

Akan tetapi pelaksanaan Hotel Reddorz syariah Teladan Medan masih banyak kekurangan, dimana hotel Reddorz Syariah Teladan Medan tidak bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah, tidak memiliki sertifikat dari lembaga MUI, tidak adanya dewan pengawas syariah yang menjamin bahwa produk yang diberikan oleh Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan terjamin halal. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan yang sudah dikelola secara serius, mulai dari perencanaan, struktur organisasi yang tugas karyawannya sudah terorganisir secara baik, hingga pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh manager hotel setiap hari.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis temuan data penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Penerapan SOP sesuai dengan syariah pada Hotel Syariah Reddorz Teladan Medan**

Prinsip – prinsip syariah perlu diperhatikan dalam setiap produk yang ditawarkan kepada tamu hotel haruslah bermanfaat dan sesuai kaidah Islam, penerapan standar operasional prosedur sudah sesuai dengan acuan dari DSN-MUI dimana dari hasil wawancara manajer mengatakan Hotel kami memiliki pedoman dalam melaksanakan agar sesuai dengan syariah, dimana sesuai dengan peraturan yang diterapkan hotel Reddorz Syariah dengan acuan DSN-MUI yaitu hotel memberikan makanan dan minuman yang halal, tidak memfasilitasi akses pornografi, menyediakan fasilitas perlatan dan sarana untuk melakukan ibadah shalat, tidak boleh membawa hewan peliharaan agar tidak mengganggu tamu yang lain serta karyawan dan calon pengunjung wajib menggunakan pakaian yang tertutup, harus menunjukkan bukti identitas dan buku nikah jika pasangan suami istri.

##### **2. Kualitas pelayanan syariah bagi para tamu pada Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan**

Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan dalam hal pelayanan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 setidaknya harus mempunyai 6 unsur dalam melakukan pelayanan yaitu, kantor depan, tata graha, makan dan minum (olahraga, rekreasi, dan kebugaran), SPA dan fasilitas hiburan. Hotel Reddorz Syariah Teladan Medan hanya memenuhi 3 unsur dari peraturan tersebut yakni, kantor depan, tata graha, dan makan dan minum. Dengan melaksanakan 3 unsur (kantor depan, tata graha, makan dan minum, restaurant) tersebut, manajemen hotel beranggapan bahwa telah menerapkan pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh setiap pengunjung atas akomodasi hotel syariah. 3 unsur selanjutnya yaitu (olahraga, rekreasi, kebugaran), SPA, dan fasilitas hiburan merupakan layanan tambahan yang dinilai

kurang tepat bagi Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan karena akan membutuhkan tanah yang lebih luas terkait sistem yang digunakan adalah syariah tentunya 3 unsur pelayanan tersebut harus membedakan antara laki-laki dan perempuan.

### **3. Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel RedDoorz Syariah Medan Teladan**

Sistem pengelolaan Hotel RedDoorz Syariah Medan sudah di implementasikan sesuai dengan syariah islam yaitu memiliki dan menggunakan sistem jaminan halal, Hotel Reddoorz Syariah Medan sudah melakukan prinsip syariah sesuai dengan pedoman DSN-MUI, diantaranya ada penyeleksian tamu yang datang, tidak menyediakan miras atau alkhohol, produk yang diberikan pihak hotel merupakan produk halal, tidak menyediakan tempat hiburan, memiliki musholla dan tempat untuk berwudhu, sudah menyediakan perlengkapan ibadah di setiap kamar, yang artinya hotel ini sudah menjalankan pelaksanaan prinsip syariah. Akan tetapi pelaksanaan Hotel Reddoorz syariah Teladan Medan masih banyak kekurangan, dimana hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan tidak bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah, tidak memiliki sertifikat dari lembaga MUI, tidak adanya dewan pengawas syariah yang menjamin bahwa produk yang diberikan oleh Hotel Reddoorz Syariah Teladan Medan terjamin halal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan di kemudian hari, baik bagi pembaca maupun pengusaha hotel syariah.

1. Bagi pihak manajemen Hotel Namira Syariah agar segera mengajukan sertifikasi kepada MUI untuk mendapat sertifikat Usaha Hotel Syariah.
2. Manajemen hotel syariah sebaiknya memasukkan dewan pengawas syariah pada struktur organisasi perusahaan, karena DPS merupakan pengendali dari beberapa aspek yaitu layanan, produk dan pengelolaannya.
3. Menjadikan komentar tamu sebagai bahan evaluasi untuk lebih baik lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manjerial Moderating Pada Hotel Bintang Empat Di Kota Medan.*
- Andini, M. (2020). *Analisis Prinsip-Prinsip Bisnis Syariah Pada Hotel Syariah Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Hotel Nusantara Syariah Di Bandar Lampung) Skripsi.*
- Arie, F., Hanan, A., Alirahman, A. D., & Ridwan, M. (2021). *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Implementasi Marketing Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Al-Bahjah Mart Pusat Kabupaten Cirebon.* 2, 201–219.
- Azzahra, A., & Hayati, I. (2023). Implementasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Al Fikh Ocrhard Hq Klang, Selangor Malaysia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(1), 101-109.
- Batubara, S. A. (2017). *Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah Pada Hotel Transit Syariah Medan.* 27.
- Digdowiseiso, K., & Ec, M. A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Dr. Suhary). Perpustakaan Nasional Ri.
- Ginting, R. S., & Amalia, A. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.* 4(2), 128– 137.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi.* 21– 46.
- Ilham, J. P. (2022). Identifikasi Keramahan Syariah ( Friendly Syariah ) Pada Hotel Di Kota Pontianak. *Jurnal Muamalat Indonesia*, 2(1), 15– 32.
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2021). *Pengelolaan Hotel Berdasarkan Konsep Syariah ( Studi Kasus Hotel Al-Badar Makassar ).* 7(03), 1717– 1721.
- Izza, M. (2018). Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid As-Syariah. *Al Tijarah*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.21111/Tijarah.V4i1.2370>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian.*
- Mansyurah, F. A. (2019). Peluang Dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.18592/At-Taradhi.V9i2.2511>
- Maryam, S. (2022). *Analisis Swot Terhadap Eksistensi Hotel Syariah Di Kota Banda Aceh Pada Masa Pandemic Covid-19 ( Studi Pada Al Hanifi Hotel Kota Banda Aceh ) Disusun Oleh : Siti Maryam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 M. 19.*
- Mutmainah, N., Ahyani, H., & Putra, H. M. (2022). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Pengembangan Kawasan Industri Pariwisata Halal Di Jawa

- Barat. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (Jsyh)*, 4(1), 15– 42.  
<https://doi.org/10.20885/Mawarid.Vol4.Iss1.Art2>
- Nadhifah, Dhia. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Syariah Di Yogyakarta Analysis On The Effects Of Service Quality On The Customer Satisfaction At Sharia Hotels In Yogyakarta*. 1– 149.
- Novira, L., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Syariah Pada Serena Anggrek Hotel Syariah Medan*.
- Pitriani, D., Ibdalsyah, & Hakiem, H. (2020). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Manajemen Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Sofyan Hotel Betawi Syariah. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 29– 41. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/kasaba/article/view/3396/1952>
- Pratiwi, E. K. (2017). *Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta ( Tinjauan Fatwa Dsn Mui No : 108 / Dsn-Mui / X / 2016 )*. Xii(1), 75–90.
- Prof. Dr. Irwandi Jaswir, Umar Aditiawarman, Ph. D, Mumtaz Anwari, S.E, Marini Sayuti, S. S. (N.D.). *Kerangka Sistem*.
- Rimbodo, D. S. (2018). *Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel Jamrud Syariah Pangkalan Bun*.
- Saffanah, A., Sholeh, F., & Kurniasih, D. (2021). *Prinsip Syari ' Ah Dalam Manajemen Hotel*. 2(1), 40–50.
- Saib, K., & Yoseanti, T. (2022). Efektifitas Manajemen Hotel Syariah: Studi Kasus Kepatuhan Syariah Di Provinsi Riau. *Ekonomi Dan Bisnis (Riau Economic And Business Review)*, 13(2), 103–113.
- Septiningrum, S. Y. (2016). *Penyelenggaraan Usaha Syariah Hotel Solo Sebelum Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pencabutan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*. 2, 50–62.
- Surwandono, S., Nursita, R. D., Diana, R., & Meiliyana, A. (2020). Polemik Kebijakan Wisata Halal Di Indonesia Serta Tinjauannya Dalam Maqashid Syariah. *Tsaqafah*, 16(1), 91. <https://doi.org/10.21111/Tsaqafah.V16i1.3594>

#### Lampiran 1 Daftar Wawancara

1. Apakah hotel ini memiliki/bekerjasama dengan lembaga syariah lainnya untuk pembayarannya?
2. Apakah ada persyaratan tertentu bagi konsumen yang akan menginap di hotel reddorz syariah, terkhusus untuk suami dan istri atau semua tamu diperbolehkan ?
3. Apakah akad dengan para pihak sudah sesuai dengan syariah ? Akad apa saja yang digunakan ?
4. Apakah ada batasan dari pihak hotel untuk memenuhi keinginan atau fasilitas yang diinginkan oleh tamu, seperti membawa minuman dan makanan dari luar hotel?
5. Apakah ada sertifikasi halal atas produk berupa makanan dan minuman yang disediakan oleh pihak hotel ?
6. Apakah ada produk non halal yang disediakan pihak hotel ?
7. Bagaimana pihak hotel menjaga kualitas kehalalan dari setiap produk yang diberikan kepada konsumen ?
8. Apakah pihak hotel berkonsultasi serta bekerjasama dengan lembaga serta pakar syariah dalam pengelolaan hotelnya ?
9. Apakah pihak hotel memberikan jasa hiburan terhadap tamu yang menginap, dan jika sudah diberikan, apakah sudah sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku ?

10. Apakah ada kendala setelah memisahkan antara pengunjung wanita dan pria, seperti pengunjung yang protes dan lain sebagainya, serta bagaimana menanggapi masalah tersebut?
11. Apakah pihak hotel Reddorz Syariah dalam mengelola usahanya sudah memiliki sertifikat usaha hotel syariah yang diberikan oleh Dewan Syariah Nasional MUI ?
12. Apakah ada audit atau pemeriksaan yang dilakukan lembaga terkait pengelolaan hotel syariah, sehingga konsumen muslim mendapat perlindungan dari kehalalan baik aspek produk, pelayanan dan pengelolaan usaha ?
13. Bagaimana jika ada pasangan suami istri yang ingin menginap akan tetapi tidak dapat menunjukkan buku nikah, apakah ada keringanan yang akan diberikan pihak hotel ?
14. Apakah Hotel Reddorz Syariah sudah menyediakan fasilitas, peralatan serta sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci ?
15. Apakah Hotel Reddorz Syariah sudah memiliki pedoman/prosedur pelayanan hotel untuk menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah

Lampiran 2 Foto Hotel Reddorz dan Narasumber





*Reeddoorz Twin*





*Reeddoorz Room*










**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 akreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.59/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | email@umsu.ac.id | medanumsu | umsumedanu | medan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

06 Ramadhan 1444 H  
 28 Maret 2023 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat,  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marlena Br Sembiring  
 Npm : 1901280113  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,49

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan.	 28-3-2023	Alfi Amalia 	 28/3/23 
2	Itensi Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Halal Pada Mahasiswa UMSU (studi kasus sunscreen azarine)	-	-	-
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Terhadap Nasabah Bank Syariah.	-	-	-

Demikian Permohonan ini, Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

MB: Mahasiswa yang bersangkutan  
 sudah mendownload dan membaca  
 buku panduan skripsi FAI UMSU

Wassalam  
 Hormat Saya

  
 Marlena Br Sembiring

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

**RedDoorz Near Syariah Std. Teladan Medan  
Afifah Guest House**

Jl. Pon III No 22 Pasar Merah, kec Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara

**SURAT BALASAN**

Hal : Balasan

Kepada  
Yth. Dr. Zailani, MA  
Wakil Dekan I  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Muhammad Afandi Saputra  
Jabatan : Supervisor

Menerangkan bahwa,  
Nama : Marlina BR Sembiring  
NPM : 1901280113  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di RedDoorz Near Syariah  
Setadion Teladan Medan sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul  
"Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan"

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Oktober 2023

Hormat kami,  
RedDoorz Syariah Near Std. Teladan Medan  
Afifah Guest House

  
Mhd. Afandi Saputra



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia S.E.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Marlina Br Sembiring  
Npm : 1901280113  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Implementasi Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel RedDoorz Syariah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/04-2023	BAB I : - Perbaiki typo	Al	
27/05-2023	BAB II : - Tambahkan perbedaan Perencanaan terdahulu. - Tambahkan referensi	Al	
16/06-2023	- Perbaiki typo - Tambahkan daftar pustaka	Al	
23/06-2023	Acc	Al	

Medan, 23 Juni 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Alfi Amalia S.E.I, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada hari **Selasa 15 Agustus 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Marlana Br Sembiring  
**Npm** : 1901280113  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Implementasi Pengolahan Bisnis Hotel Syariah Pada Hotel Reddoorz Syariah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

Pembimbing

(Alfi Amelia, S.E.I., M.E.I.)

Pembahas

(Mutia Khaira Sinotang, MA)

Diketahui/ Disetujui  
 A.n Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Enilani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sila perhatikan surat ini agar diperhatikan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Marlana Br Sembiring  
 Npm : 1901280113  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Proposal : Implementasi Pengolahan Bisnis Hotel Syariah Pada Hotel Reddoorz Syariah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Deskripsi latar belakang sesuai dgn judul / - Rumusan Masalah berdasarkan LBM
Bab II	- Tuliskan teori² yg mendukung topic riset (core)
Bab III	- Perhatikan style penulisan dan - Penulisan Proposal
Lainnya	—
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

  
 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

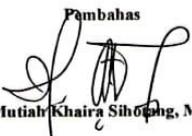
Sekretaris

  
 (Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si)

Pembimbing

  
 (Alfi Amelia, S.E.I, M.E.I.)

Pembahas

  
 (Mutiah Khaira Sihombing, MA)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Marlana Br Sembiring

NPM : 1901280113

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pengelolaan Bisnis Hotel Syariah Pada

Hotel Reddoorz Syariah Medan

Medan, 23 Oktober 2023

**Pembimbing**



**Alfi Amalia, S.E., M.E.I**

**DI SETUJUI OLEH :**

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Isra Hayati, S.Pd., M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 NPP. 127120201000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2664 / KET/IL3-AU /UMSU-PM/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : MARLENA BR SEMBIRING  
**NIM** : 1901280113  
**Univ./Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan/P.Studi** : Manajemen Bisnis Syariah

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 20 Safar 1445 H  
 05 September 2023 M



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Marlena Br Sembiring  
 NPM : 1901280113  
 Tempat/Tanggal Lahir : Suka Maju, 12 Mei 2001  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tinggal : Jl Dusun II Suka Maju

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 2007 – 2013 : MADRASAH IBTIDAIYAH  
 SMP 2013 – 2016 : SMP SWASTA TELAGA SAID  
 SMA 2016 – 2019 : SMA NEGERI 1 HINAI  
 2019 – Sekarang : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Setiadi Jayanta Sembiring  
 Nama Ibu : Santina  
 Tempat Tinggal : Jl Dusun II Suka Maju